

## A. PENDAHULUAN

### 1. Latar Belakang

Di Indonesia, bahasa Jepang sedang diminati oleh masyarakat saat ini. Menurut hasil survei sementara dari The Japan Foundation yang dirilis 8 Oktober 2019 lalu (2019:3), Indonesia berada di urutan ke-2 dengan jumlah pelajar sebanyak 706.603 orang. Hal ini dikarenakan didorong oleh beberapa faktor, yaitu tertarik dengan budaya modern Jepang, seperti *manga*, *anime*, J-Pop. Selain itu, ketertarikan akan sejarah, seni, sastra, budaya lain dari Jepang juga mempengaruhi peminat belajar bahasa Jepang.

Dalam mempelajari bahasa asing sebagai bahasa kedua, khususnya bahasa Jepang, tidak semudah mempelajari bahasa Indonesia, karena bahasa Jepang memiliki karakteristik yang berbeda dari bahasa-bahasa Asia lainnya. Oleh sebab itu, diperlukan mengambil kelas bahasa di lembaga pendidikan bahasa asing atau di universitas atau di sekolah yang mengampu mata pelajaran bahasa Jepang. Akan tetapi, ada kendala lain jika seseorang ingin mengambil kelas bahasa di lembaga pendidikan bahasa, seperti biaya kelas yang cukup mahal dan waktu yang disediakan terbatas untuk menampung pelajar di setiap kelasnya. Adapun media pembelajaran seperti buku masih terbatas dalam penyampaian materi.

Perkembangan teknologi *smartphone* dalam dunia pendidikan sudah banyak digunakan oleh kalangan siswa, guru, dan masyarakat umum. Salah satunya ialah penggunaan kamus online dan alat penerjemahan seperti *google translate*. Aplikasi-aplikasi tersebut tersedia di *Google Play* dan dirancang dengan sistem *mobile-assisted language learning* (MALL), yang merupakan salah satu subdisiplin dari media pembelajaran berbasis *e-learning*, dengan merujuk kepada pembelajaran dengan dukungan *smartphone* dengan akses jaringan internet di luar kelas dan dapat ditemukan pada kamus elektronik seperti *takoboto*, dan *Google Translate*.

Selain itu, aplikasi-aplikasi tersebut dapat diakses secara gratis dan mudah digunakan oleh penggunanya tanpa dibatasi oleh tempat dan waktu.

Dari 10 aplikasi yang ada, penulis memilih *Hello Talk!* sebagai salah satu yang aplikasi yang memiliki sistem MALL. Aplikasi ini yang memiliki rating 4.4 di *Google Play*, dikenal sebagai aplikasi pertukaran bahasa *online* dan aplikasi jejaringan sosial dengan menghubungkan penutur asli sebagai pengajar bahasa. Aplikasi ini dibuat oleh tim bahasa internasional khusus yang berpusat di Hong Kong dan Shenzhen, Cina. Aplikasi *HelloTalk* mendukung bahasa di seluruh dunia, termasuk bahasa Jepang.

Penulis mengharapkan aplikasi *Hello Talk!* dapat dijadikan alternatif media pembelajaran khususnya bahasa Jepang. Hal itu dikarenakan Kumala (2018:146) berpendapat bahwa media yang berbasis multimedia akan membuat pembelajar dapat memproses informasi dengan cepat dan terlibat aktif dalam kegiatan berpikir kritis. Sehubungan dengan pendapat tersebut sesuai pengalaman penulis, sistem pembelajarannya langsung kepada penutur bahasa asli dengan dibantu alat pendukung bahasa, seperti kamus, alat penerjemahan, dan lain-lain, dapat membantu pembelajar memperoleh pengetahuan bahasa kedua di luar kelas tanpa dibatasi waktu dan ruang. Oleh karena itu, penulis mengangkat tema yang berjudul “**Penggunaan aplikasi *Hello Talk!* sebagai alternatif media pembelajaran bahasa Jepang**”.

## 2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada pembatasan masalah, maka dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimanakah fitur-fitur yang terdapat aplikasi *Hello Talk!*?
2. Apakah kelemahan dan kelebihan yang terdapat pada aplikasi *HelloTalk!*?
3. Apakah penggunaan *HelloTalk!* dapat dijadikan aplikasi alternatif sebagai media pembelajaran bahasa Jepang?

### 3. Tujuan Penulisan

Adapun makalah ini dituliskan yang bertujuan :

1. Mengetahui penggunaan aplikasi *HelloTalk!*.
2. Mengetahui kelemahan dan kelebihan pada aplikasi *Hello Talk!*
3. Mengetahui penggunaan aplikasi *Hello Talk!* sebagai alternatif media pembelajaran pada bahasa Jepang?

